

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. "Belis" memiliki nilai yang erat hubungannya yakni nilai historis dan nilai budaya. Dimana nilai historis dari "belis" ialah suatu peninggalan tradisi dari leluhur dari masyarakat Insana dan diyakini memiliki hubungan erat dengan leluhur melalui adatnya. Sedangkan nilai budaya dari "belis" yakni "belis" masih terus dilaksanakan oleh semua golongan dalam masyarakat Insana dan merupakan tradisi yang erat hubungannya dengan kehidupan masyarakat Insana dalam proses sakral sebuah perkawinan.
2. Makna "belis" yang mendapat pergeseran dalam kurun waktu 2000 sampai 2021 atau 21 tahun terakhir dikarenakan adanya pergeseran nilai mata uang, sulitnya mendapatkan uang perak dan kerbau sehingga diuangkan dalam bentuk uang kertas. Pergeseran makna "belis" dikaitkan dengan latar belakang anak perempuan dari keluarga bangsawan atau tidak, dan juga dikaitkan dengan tinggi rendah pendidikan dari anak perempuan yang akan menikah ditentukan dari pihak perempuan
3. Upaya masyarakat melestarikan tradisi belis yaitu masyarakat atau generasi muda harus memiliki kesadaran dalam mempelajari belis terutama makna atau nilai yang terkandung didalamnya, maka budaya tersebut akan tetap bertahan.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Tradisi Belis Dalam Adat Perkawinan Masyarakat Neomuti Di Kabupaten Timor Tengah Utara” dapat dapat disampaikan secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Tradisi belis dalam adat masyarakat Noemuti dijadikan sebagai salah satu tradisi yang tetap ada. Melestarikan tradisi belis tidak dapat terlepas dari para masyarakat sekitar Noemuti yang masih mempercayai tradisi belis yang diwarisi oleh leluhur terdahulu dengan dukungan para pihak dari Desa, Kecamatan dan kabupaten yang terus melestarikan dan menjaga tradisi belis agar tidak pudar dengan perkembangan zaman.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk bahan referensi dalam melakukan penulisan karya ilmiah yang sejenis dengan judul di daerah atau di tempat lain.

C. Saran-Saran

1. Bagi masyarakat Noemuti

Bagi masyarakat Noemuti agar terus melestarikan "belis" dalam tradisi perkawinan adat, namun tetap melihat dari makna "belis" yang sebenarnya dan nilai yang terkandung dalam "belis" dengan tidak terlalu memberatkan kepada pihak keluarga pria.

2. Bagi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Sebagai tambahan dokumentasi dan koleksi hasil penelitian sebagai referensi untuk menambah wawasan serta kajian .

3. Bagi Pembaca

Penelitian bertujuan untuk menggali informasi dan membantukita menambah wawasan dalam pemahaman tentang Tradisi Belis Dalam Adat Perkawinan Mayarasat terkhususnya di masyarakat Noemuti.

4. Bagi Peneliti

Agar menambah wawasan peneliti, tentang adat istiadat yang sebenarnya harus dijaga, sehingga dengan adanya dunia moderen dan globalisasi tidak akan memetikan nilai-nilai adat istiadat.